

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, serta hasil analisis pembahasan hasil penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan terkait kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PAI di SMP Negeri 44 Bandung, yaitu pada pelaksanaan PAI yang diselenggarakan di SMP Negeri 44 Bandung secara umum berjalan dengan lancar dan kondusif. Hal ini ditandai dengan kondisi guru yang sudah dalam keadaan siap ketika akan melaksanakan pembelajaran. Salah satunya dengan membawa perangkat pembelajaran yang lengkap ketika masuk kelas. Kemudian dalam penyampaian materi yang dilaksanakan menggunakan metode yang bervariatif mulai dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi ataupun lainnya yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Selanjutnya dalam kelaspun sudah terpasang perangkat infokus yang dalam hal ini bisa menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran PAI yang diselenggarakan di SMP Negeri 44 Bandung.

Selaian itu, guna mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswanya khususnya dalam bidan keagamaan, SMP Negeri 44 Bandung mewadahinya dengan kegiatan ekstraurikuler yang dinamakan ekstrakurikuler BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'ān). Ekstrakurikuler BTAQ ini dalam manajemennya masih belum optimal. Adapun fungsi manajemen yang diaplikasikan oleh ekstrakurikuler BTAQ ini adalah sebagai berikut:

Pada tahap perencanaan, ekstrakurikuler BTAQ tidak membuat Visi dan Misi dari kegiatan ekstrakurikuler ini namun hanya menentukan tujuan dari organisasi tersebut, yaitu “membentuk karakter siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, bisa membaca Al-Qur'ān, berakhlik mulia serta memiliki karakter islami” selanjutnya dari tujuan tersebut disusun program kerja yaitu baca tulis Al-Qur'ān, keputrian serta kajian agama praktis, program kerja tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa dilapangan. Selanjutnya adalah dengan membuat konsep pelaksanaan kegiatan

Indah Pratiwi, 2015

*Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah Dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ekstrakurikuler BTAQ ini yaitu dengan sistem halaqoh, kemudian tutor sebaya, dan sistem kelompok baca Al-Qur'an atau klasikal. Selanjutnya adalah menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler BTAQ yaitu setiap Senin pukul 13.00 s.d 14.30, Rabu pukul 13.00 s.d 14.30 dan Sabtu pukul 08.00 s.d 10.00. Namun pada pelaksanaannya perencanaan ekstrakurikuler BTAQ belum tertata dengan baik, terbukti dengan belum terlaksanaanya beberapa program kerja serta belum termaksinkannya jadwal latihan yang telah dibuat.

Pada tahap pengorganisasian, posisi dan pembagian tanggung jawab dalam struktur organisasi ekstrakurikuler BTAQ ini disesuaikan dengan jabatan dan kemampuan dari setiap orang yang tergabung dalam keorganisasian ini. Namun struktur keorganisasian yang telah ada tidak dibuat secara tertulis.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang berjalan terus secara konsisten baru program membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Senin pukul 13.00-14.30 dan hari Sabtu pukul 08.00-10.00. dalam pelaksanaannya ternyata hanya program tersebut saja yang baru dilaksanakan hingga saat ini. Untuk meningkatkan antusiasme siswa yang hadir, penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler ini melakukan beberapa upaya salah satunya dengan mengambil pelatih atau kakak pembimbing dari luar untuk membimbing anak-anak dalam hafalan dan membaca Al-Qur'annya.

Pada tahap pengawasan, standar yang dilakukan sekolah ialah dengan melakukan monitoring, dengan cara Wakasek Urusan Kesiswaan turun langsung melihat absensi Pembina serta pelatih ekstrakurikuler BTAQ. Kemudian Wakasek Urusan Kesiswaan yang melapor kepada Kepala Sekolah terkait pelaksanaan ekstrakurikuler BTAQ di SMP Negeri 44 Bandung. Karena sampai saat ini Wakasek Urusan Kesiswaan belum meminta laporan secara tertulis kepada penanggung jawab ekstrakurikuler BTAQ, sehingga selama ini penanggung jawab ekstrakurikuler BTAQ belum pernah membuat laporan pertanggungjawaban secara tertulis.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler BTAQ di SMP Negeri 44 Bandung ini terdapat faktor pendukung pelaksanaan kegiatan tersebut diantaranya terletak pada lingkungan sekolah yang mendukung, Sumber Daya Manusia (SDM) yang solid, media atau sarana yang memadai serta dukungan dari orang tua siswa. Adapun yang

menjadi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler BTAQ ini terletak pada fluktuasi kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, adanya ekstrakurikuler lain yang diikuti siswa, serta *sustainability* gurunya. Dalam hal ini sekolah sudah mampu mengoptimalkan faktor pendukung yang ada serta berupaya mengantisipasi faktor penghambat yang terjadi.

Secara umum SMP Negeri 44 Bandung sangat mendukung dan mendorong siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memasukan ekstrakurikuler keagamaan yang dinamanak ekstrakurikuler BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'ān) dalam program kurikulum yang masuk pada kegiatan pengembangan diri bidang pengembangan minat dan bakat dan masuk dalam bidang non akademik. Selain itu sekolah memberlakukan kebijakan bahwa siswa yang sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTAQ akan mendapatkan nilai tambahan dalam pelajaran PAInya. Disamping itu ekstrakurikuler BTAQ mendapatkan bagian untuk mempromosikan kegiatannya pada acara demo ekskul yang dilaksanakan ketika MOS.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, penulis merasa perlu untuk menyampaikan rekomendasi yang kiranya bisa dijadikan masukan serta perbaikan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PAI, adapun rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya Kepala Sekolah sekali-kali mengagendakan waktu untuk memantau kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara langsung, agar dapat mengetahui perkembangan ekstrakurikuler keagamaan dilapangan.

### 2. Bagi Wakasek Urusan Kesiswaan

Hendaknya setiap tahunnya wakasek urusan kesiswaan meminta laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara tertulis kepada penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, sehingga

perkembangakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dari tahun ketahun bisa dilihat dari laporan yang telah dibuat.

### 3. Bagi Penanggung Jawab Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Hendaknya melengkapi administrasi keorganisasian mulai dari visi dan misi serta membuat struktur organisasi ekstrakurikuler keagamaan secara tertulis dan memajangnya di ruangan yang berada di masjid agar setiap orang bisa melihat serta mengetahui siapa saja yang masuk dalam keorganisasian ekstrakurikuler keagamaan ini. Disamping itu penanggung jawab ekstrakurikuler keagamaan hendaknya membukukan data dari setiap perencanaan yang telah dibuat, agar bisa menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Masih perlu diadakannya penelitian lebih lanjut dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini, agar bisa lebih mengoptimalkan lagi peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan selain menjadi wadah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang keagamaan juga menjadi salah satu penunjang tercapainya tujuan pembelajaran PAI yang dilaksanakan di sekolah.